

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis suatu masalah dalam penelitian. Dalam metode penelitian kualitatif meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (field study) yang merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan guna untuk mendapatkan data dari narasumber. Jenis penelitian ini juga menggambarkan kondisi dan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan lebih detail bagaimana strategi pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja yang terdapat pada pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan diteliti atau observasi berada di Desa Jetak Kembang, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus dan berbagai program Karang Taruna. Dari data yang didapatkan di lapangan diolah kebeberapa tahapan guna untuk disimpulkan menjadi suatu jawaban dalam penulisan skripsi ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya penelitian ini memiliki fungsi untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, dan objek yang diteliti dalam bentuk narasi. Selanjutnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambaran hasil penelitiannya berisi tentang kutipan data fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan data secara menyeluruh dan utuh terhadap strategi pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna di Desa Jetak Kembang Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.¹

B. Setting Penelitian.

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Jetak Kembang kecamatan kota kabupaten Kudus, dimana waktu yang dilakukan ketika penelitian yakni pada saat adanya kegiatan kegiatan yang berlangsung guna menjadi bentuk data dokumentasi. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan terdapat adanya Pengembangan Masyarakat Islam melalui kegiatan Karang Taruna

¹ M. Iqbal Hasan, pokok – pokok materi metodologi penelitian dan aplikasinya, (Jakarta: Pusaka, 2000), 112

menjadi bentuk pengembangan bakat dan pribadi seorang pemuda menjadi lebih maju.

C. Subyek Penelitian.

Pada umumnya subyek penelitian berasal dari sumber data yang didapatkan dari informasi dimana subyek penelitian disini harus berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Subyek penelitian ini terpusat pada ketua Karang Taruna Cempaka Putih Community, anggota Karang Taruna serta masyarakat Desa Jetak Kembang yang ikut serta dalam kegiatan program karang taruna.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian terkait judul strategi pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna kecamatan kota kabupaten Kudus terdapat dua sumber dyang dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi lapangan secara langsung. Sumber data primer penelitian ini tertuju pada ketua Karang Taruna Cempaka Putih Community yakni saudara Novan Pamungkas, anggota Karang Taruna serta masyarakat Desa Jetak Kembang.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder disebut sebagai sumber data sekunder. Sumber data sekunder termasuk sumber data tidak langsung, sehingga dalam penelitian ini sumber data dilihat dari buku-buku pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Adanya arsip dokumen tentang berdirinya organisasi karang taruna adalah sumber data sekunder dari penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai tahapan yang paling utama dalam penelitian, dengan tujuan utama dari penelitian yakni mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka peneliti mungkin tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diinginkan. Untuk memperoleh data di lapangan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan objek guna mampu melihat adanya kevalidan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.² Terkait observasi disini mendatangi langsung Desa Jetak Kembang guna meminta izin kepada ketua Karang Taruna untuk melakukan penelitian dengan judul strategi pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna di Desa Jetak Kembang kecamatan kota kabupaten Kudus dengan membawa surat izin penelitian skripsi dari kampus. Selanjutnya mengamati kegiatan karang taruna yang dilakukan oleh para pemuda dan proses pemberdayaannya.

Tujuan dari teknik observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara langsung mengenai strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh ketua Karang Taruna dan berbagai program pemberdayaan pada organisasi tersebut. Selain itu data observasi ini sebagai data pendukung saat wawancara.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan penelitian kemudian peneliti mencatat ataupun merekam semua jawaban yang telah disampaikan oleh informan supaya bisa dipelajari ulang. Ada dua kategori wawancara baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Wawancara yang dilakukan secara langsung dapat dilakukan antara peneliti dengan informan tanpa adanya perantara. Sedangkan wawancara yang dilakukan tidak secara langsung adalah mengumpulkan data dengan melalui perantara seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.³

Teknik wawancara peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan secara tertulis kemudian diperdalam lagi dengan menggali data dari jawaban narasumber. Tujuan teknik wawancara ini untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan pihak yang terkait seperti ketua Karang Taruna, anggota Karang Taruna, dan masyarakat Desa Jetak Kembang.

² Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), 168.

³ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, 170

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bergantung pada dokumen, yaitu dokumen yang relevan dengan subjek penelitian. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, Bahan dokumentasi mengandung banyak fakta dan data seperti data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah tersedia yakni melalui gambar/foto, buku arsip kegiatan, jurnal atau rekaman kejadian dimasa lampau. Dokumentasi ini menjadi pendukung dan pelengkap dalam penelitian kualitatif dan penelitian ini benar dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi melalui dokumentasi foto wawancara, catatan tertulis seperti struktur kepengurusan Karang Taruna Cempaka Putih Community, arsip data Karang Taruna, dan data kegiatan lainnya. dari data yang diperoleh akan digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi dalam penelitian skripsi ini.⁴

F. Teknik Penguji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan tahap akhir dari penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data digunakan dengan tujuan untuk memaksimalkan hasil penelitian yang kredibel dan reliabel sehingga dari pengujian keabsahan ini menghasilkan kesimpulan guna untuk memperkuat data temuan penelitian yang dapat dipercaya dan akurat. Dalam hal ini pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan.

Apabila data dalam penelitian masih belum akurat maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan lagi di lapangan dengan menemui narasumber menggali lagi pertanyaan yang terkait dengan judul penelitian dan permasalahan yang ada di lapangan kepada narasumber serta memastikan bahwa jawaban dari narasumber benar adanya. Jika sudah akurat perpanjangan pengamatan dapat dicukupkan.

2. Triangulasi.

Triangulasi merupakan cara memverifikasi dan menggabungkan data dari beberapa sumber, cara dan waktu yang berbeda. Adapun teknik triangulasi sebagai berikut;

⁴ Djama'an Satori dan Aan Komariah, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017), 130

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumbernya dari ketua Karang Taruna, anggota Karang Taruna, dan masyarakat Desa Jetak Kembang, setelah memperoleh data dari berbagai sumber tersebut peneliti dapat memilah data yang masuk dalam ruang lingkup penelitian. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut sehingga menjadi sebuah kesimpulan dan dimintakan kesepakatan kepada sumber data.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa dan menguji tingkat kepercayaan data melalui cara verifikasi data dari sumber yang sama menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Dalam penggunaan teknik ini peneliti menggabungkan beberapa teknik diantaranya teknik observasi, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi tujuannya untuk menghasilkan data yang sama. Misal untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pemberdayaan pemuda melalui program karang taruna. Apabila ketiga teknik berbeda-beda maka peneliti menggali lebih lanjut guna untuk memastikan data dari sudut pandang mana yang dianggap paling benar.

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu mempengaruhi kredibilitas data karena ada perubahan dari waktu ke waktu. Data yang dikumpulkan biasanya menggunakan teknik wawancara, sehingga untuk menguji kredibilitas data yang akurat maka dapat dilakukan dengan cara verifikasi dan tanya jawab dari informan, observasi pada waktu yang berbeda.⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain agar data dan temuannya mudah dipahami dan dikomunikasikan. Selama penelitian kualitatif, data dievaluasi sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai.

⁵ Mudjia Rahardjo. Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif, <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 16 April 2024, Pukul 07.00 WIB

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang berarti memberikan gambaran dan pemaparan hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari wawancara dan dokumen yang relevan. Prosesnya adalah sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses untuk merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Analisis proses reduksi data ini dimulai dari menelaah semua data yang didapatkan selama penelitian lapangan, sumber informan, dokumentasi dan lainnya. kemudian dibaca, dipahami dan ditelaah. Dalam penelitian ini reduksi data lebih difokuskan pada strategi pemberdayaan pemuda melalui program Karang Taruna di Desa Jetak Kembang. Setelah penelaan dari data tersebut maka sampailah ke tahap analisis reduksi data dengan cara memilih data yang dibutuhkan, menarik, dan penting.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Berhubung data penelitian kualitatif deskriptif maka penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat dan bermakna. Dengan mendisplay data dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

c. Conclusion Drawing atau Verificatio

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu keputusan yang objektif, rincian di atas kemudian disusun menjadi rangkaian yang lengkap. Selain itu, harus dipertanggung jawabkan secara ilmiah sehingga dapat memecahkan masalah skripsi.⁶

⁶ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2008), 81